

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa metode atau cara yang harus ditempuh oleh peneliti sebagai langkah untuk memecahkan suatu permasalahan dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah dalam penelitian ini didasarkan pada keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.”

Dengan metode penelitian ini penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono metode penelitian deskriptif (2019:64) adalah:

“Metode penelitian deskriptif berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang

berdiri sendiri) dan tidak membuat perbandingan dengan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan *Intellectual Capital Disclosure*, *Cost Of Capital*, dan Nilai Perusahaan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* dan *Cost Of Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Berdasarkan pengertian diatas dapat didefinisikan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, dan menjelaskan hubungan antar variable yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

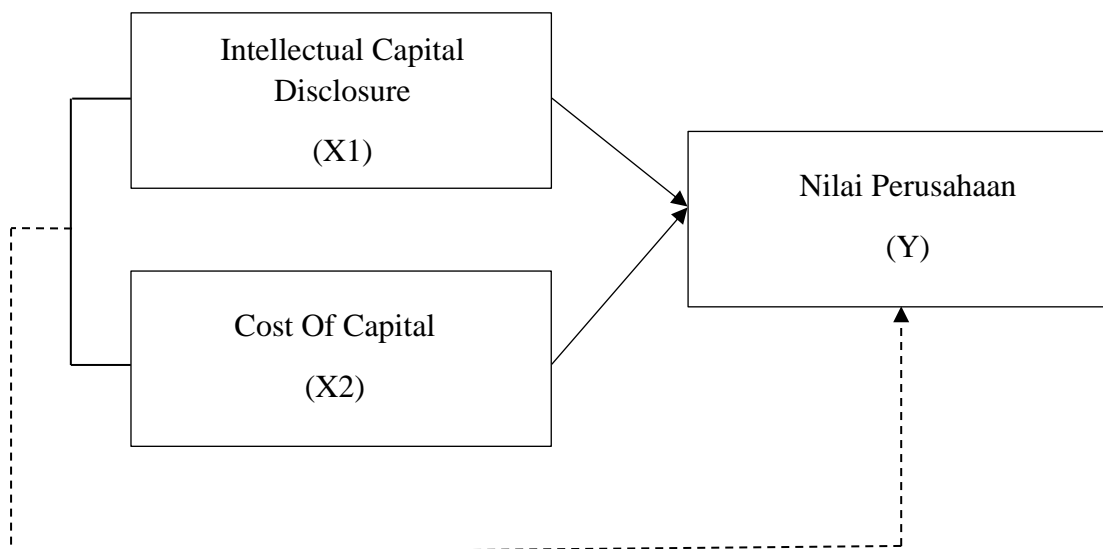
“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu *Intellectual Capital Disclosure* dan *Cost Of Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.1.2 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* dan *Cost Of Capital* terhadap Nilai Perusahaan”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah:

Gambar 3.1 Model Penelitian



Keterangan:

- : Pengaruh Parsial
 -----▶ : Pengaruh Simultan
 X : Variabel Independen
 Y : Variabel Dependen

3.2 Unit Analisis dan Unit Observasi

3.2.1 Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan atau institusi. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.2.2 Unit Observasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan unit observasinya adalah laporan tahunan (annual report) Perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2017-2021.

3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian sebelum memulai pengumpulan data harus ditetapkan terlebih dahulu beberapa variabel yang jelas. Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* dan *Cost Of Capital* terhadap Nilai Perusahaan, maka pengelompokkan variabel-variabel yang mencakup dalam judul

tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.3.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variable bebas (*Independent Variable*) adalah:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti yaitu:

1. Intellectual Capital Disclosure (X1)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *intellectual capital disclosure* yang disampaikan oleh (Ulum, 2015) adalah:

“*Intellectual Capital Disclosure* adalah jumlah pengungkapan informasi tentang *Intellectual Capital* yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur *intellectual capital disclosure* yaitu terdiri dari 36 item yang di klasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu, *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*.

2. Cost Of Capital (X2)

Menurut Mamhud M. Hanafi (2017:275) *cost of capital* atau biaya modal yaitu:

“Sebagai tingkat keuntungan yang diharapkan atau tingkat keuntungan yang disyaratkan. Biaya modal tersebut pada dasarnya merupakan biaya modal rata-rata tertimbang dari biaya modal individu.”

3.3.1.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel terikat (*dependent variable*) adalah:

“*Variabel dependen* (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

1. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2015:82) nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

“Rasio nilai perusahaan yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.”

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat digunakan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Intellectual Capital Disclosure (X1)	<p>“<i>Intellectual Capital Disclosure</i> adalah jumlah pengungkapan informasi tentang IC yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan.”</p> <p>(Ulum, 2015)</p>	$\text{Score} = \left(\sum_{i=1}^m \frac{d_i}{m} \right) \times 100\%$ <p>Dimana: d_1 = Pengungkapan item-item modal intelektual M = Total Jumlah yang diukur</p> <p>(Ulum, 2015)</p>	Rasio
Cost Of Capital (X2)	<p>“Sebagai tingkat keuntungan yang diharapkan atau tingkat keuntungan yang disyaratkan. Biaya modal tersebut pada dasarnya merupakan biaya modal rata-rata tertimbang dari biaya modal individu.”</p> <p>(Mamhud M. Hanafi, 2017:275)</p>	$WACC = k_a$ $= w_d k_d (1 - T) + w_{ps} k_{ps} + w_{ce} (k_s \text{ atau } k_e)$ <p> k_a = Biaya modal rata-rata tertimbang w_d = Persentase utang dari modal w_{ps} = Persentase saham preferen dari modal w_{ce} = Persentase saham biasa atau saldo laba dari modal k_d = Biaya utang k_{ps} = Biaya saham preferen k_s = Biaya saldo laba k_e = Biaya saham biasa baru T = Pajak</p> <p>(I Made Sudana, 2013:143)</p>	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<p>“Rasio nilai perusahaan yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.”</p>	$\text{Tobin's } Q = \frac{MVS + D}{TA}$ <p>Tobin's Q = Nilai perusahaan MVS = Nilai pasar saham (<i>market value of all outstanding shares</i>) yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham yang beredar</p>	Rasio

	(Irham Fahmi, 2015:82)	dengan harga saham (<i>outstanding share x stock price</i>) D = Nilai pasar hutang yang diperoleh dari hasil (kewajiban lancar- asset lancar + kewajian jangkapanjang) TA = Total aset perusahaan	
		(Chung dan Pruitt, 1994)	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan data yang akurat agar penelitian yang dilakukan berlangsung sesuai dengan prosedur dan hasil yang didapat dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi didefinisikan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan definisi diatas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jumlah populasi sebanyak 58 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Sektor Aneka Industri		
No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantas Tbk
3	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk
6	BATA	Sepatu Bata Tbk
7	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
8	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
9	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
10	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
11	BRAM	Indo Kordsa Tbk
12	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
13	CNTX	Century Textile Industry Tbk
14	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
15	ERTX	Eratex Djaja Tbk
16	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
17	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
18	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
19	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
20	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
21	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk
22	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
23	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
24	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
25	INDS	Indospring Tbk
26	JECC	Jembo Cable Company Tbk
27	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
28	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
29	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
30	KPAL	Steadfast Marine Tbk
31	KRAH	Grand Kartech Tbk
32	KUAS	Ace Oldfileds Tbk
33	LABA	Ladangbaja Murni Tbk
34	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
35	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
36	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
37	NIPS	Nipress Tbk
38	NTBK	Nusatama Berkah Tbk
39	PBRX	Pan Brothers Tbk
40	POLU	Golden Flower Tbk

41	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
42	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
43	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
44	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
45	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil
46	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
47	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
49	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
50	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
51	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
52	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
53	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
54	TRIS	Trisula International Tbk
55	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
56	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
57	VOKS	Voksel Electric Tbk
58	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: lembarsaham.com

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127), definisi sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Sesuai dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti.

3.4.2.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:128) yang dimaksud dengan teknik sampling adalah:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2019:131) non probability sampling adalah:

“Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.”

Sedangkan yang dimaksud dengan purposive sampling menurut Sugiyono (2019:133) adalah:

“Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang menyediakan annual report (laporan tahunan) secara berturut-turut selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, daftar pemilihan perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021	58
Pengurangan sampel kriteria 1 Pengurangan sektor aneka industri yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2021	(19)
Pengurangan sampel kriteria 2 Pengurangan sektor aneka industri yang tidak menyediakan annual report (laporan tahunan) secara berturut-turut selama periode tahun 2017-2021	(9)
Total Sampel	30

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Alamat
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk	Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir 20362 Tanjung Morawa – Sumatera Utara
2.	ARGO	Argo Pantes Tbk	Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta Selatan
3.	ASII	Astra International Tbk	Menara Astra Lt. 59, Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6 Jakarta 10220 Indonesia
4.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading - Jakarta 14250 Indonesia
5.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	JL. Mahar Martanegara No. 170 Cimahi, West Java, Indonesia 40522

6.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri Lt 3, Jl. Tanjung Karang No. 3-4 A Jakarta 10230 - Indonesia
7.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	Jl. Kapuk Kamal Raya No 23 Jakarta Utara - 14470 Indonesia
8.	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
9.	ERTX	Eratex Djaja Tbk	Spazio Building 3rd Floor Unit.319-321 Graha Festival Kav.3 – Graha Family Jl. Mayjend Yono Soewoyo
10.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	Jl. H. Fachruddin No. 16, Jakarta 10250, DKI Jakarta, Indonesia
11.	GDYR	Good Year Indonesia Tbk	Jl. Pemuda No.27, Bogor 16161 – Jawa Barat, Indonesia
12.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Wisma Hayam Wuruk 10 th Floor Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
13.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Wisma Indomobil 1, 6th Floor Jl. MT. Haryono Kav.8 Jakarta 13330, Indonesia
14.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	Graha Irama, 17th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia
15.	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung Tangerang 15137 - Indonesia
16.	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, Jakarta 13910
17.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Jl. Raya Lemahabang km 58,3 Desa Karangsari Cikarang Timur Bekasi Jawa Barat 17550
18.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	Jl. Pajajaran 14 No. 62 Gandasari, Jatiuwung, Tangerang, 15137 Indonesia
19.	PBRX	Pan Brother Tbk	Jl. Siliwangi No.178 Jatiuwung Tangerang - Banten 15133 Indonesia
20.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	The East, 35th Flr, Unit 5-6-7, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E3.2 No. 1, Jakarta 12950, Indonesia
21.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Jl. Muncul No.1, Kecamatan Gedangan Sidoarjo, Jawa Timur 61254 – Indonesia
22.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	Jl Pelita VI No. 99 Batam 29443 Kepri - Indonesia

23.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37 Jembatan Lima, Tambora Jakarta Barat 11250 Indonesia
24.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Jl Kebon Sirih No 71, Jakarta, 10340 Indonesia
25.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Wisma ADR Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta 14440, Indonesia
26.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	Jl. KH Wahid Hasyim 147, Jakarta 10240 – Indonesia
27.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	Jl. Raya Rancaekek Km.25,5 Kabupaten Sumedang, Bandung, Indonesia
28.	STAR	Buana Artha Anugrah Tbk	Menara BCA Lt. 45, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, 10310, Indonesia
29.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Jl. M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia
30.	VOKS	Voksel Electric Tbk	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Block X - 5, Kav. 1 - 2, Jakarta 12950 - Indonesia

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan, dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Menurut Sugiyono (2019:194) sumber primer dan sumber sekunder adalah sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laoran tahunan (annual report) yang diperoleh di situs internet yaitu www.idx.co.id dan www.lembarsaham.com

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) teknik pengumpulan data adalah:

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Ada beberapa cara untuk memperoleh data dan informasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penulis berusaha memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan dasar teori dan acuan dalam mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaan, dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

2. Riset Internet

Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan yang berhubungan dengan penelitian ini dari situs atau website.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian ini akan dibandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, lalu dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2019:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.”

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) yang dimaksud analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai *Intellectual Capital Disclosure*, *Cost Of Capital*, dan Nilai Perusahaan.

Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama.

Ukuran yang digunakan dalam deskriptif ini adalah perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Intellectual Capital Disclosure

Untuk dapat melihat penilaian atas *Intellectual Capital Disclosure* dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Memberikan skor pada setiap item pengungkapan dengan skala dikotomi.
- b. Skor maksimal adalah 36, sedangkan skor minimal adalah 0 maka apabila perusahaan mengungkapkan semua item pada informasi dilaporannya maka skor perusahaan tersebut 36.
- c. Menjumlahkan skor setiap perusahaan.
- d. Perhitungan indeks pengungkapan setiap perusahaan dilakukan dengan cara membagi skor total diperoleh oleh perusahaan dengan jumlah item yang diungkapkan yang berjumlah 36 item.

Kategori	Pengungkapan	Skala	Skor Kumulatif
Human Capital	1. Jumlah Karyawan	0-2	2
	2. Level Pendidikan	0-2	4
	3. Kualifikasi Karyawan	0-2	6

	4. Pengetahuan Karyawan	0-1	7
	5. Kompetensi Karyawan	0-1	8
	6. Pendidikan & Pelatihan	0-2	10
	7. Jenis Pelatihan Terkait	0-2	12
	8. <i>Turnover</i> Karyawan	0-2	14
Structural Capital	9. Visi misi	0-1	15
	10. Kode Etik	0-1	16
	11. Hak Paten	0-2	18
	12. Hak Cipta	0-2	20
	13. <i>Trademarks</i>	0-2	22
	14. Filosofi Managemen	0-1	23
	15. Budaya Organisasi	0-1	24
	16. Proses Manajemen	0-1	25
	17. Sistem Informasi	0-2	27
	18. Sistem Jaringan	0-2	29
	19. <i>Corporate Governance</i>	0-3	32
	20. Sistem Pelaporan Pelanggaran	0-1	33
	21. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif	0-3	36
	22. Kemampuan Membayar Utang	0-3	39
	23. Struktur Permodalan	0-3	42
Relational Capital	24. <i>Brand</i>	0-1	43
	25. Pelanggan	0-2	45
	26. Loyalitas Pelanggan	0-1	46
	27. Nama Perusahaan	0-1	47
	28. Jaringan Distribusi	0-2	49
	29. Kolaborasi Bisnis	0-1	50
	30. Perjanjian Lisensi	0-3	53
	31. Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3	56
	32. Perjanjian <i>Franchise</i>	0-2	58
	33. Penghargaan	0-2	60
	34. Sertifikasi	0-1	61
	35. Strategi Pemasaran	0-1	62
	36. Pangsa Pasar	0-2	64

- e. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria yaitu sangat tidak lengkap, tidak lengkap, cukup lengkap, lengkap, dan sangat lengkap.
- f. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maksimum - nilai min).
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas).

- h. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Ukuran *Intellectual Capital Disclosure*

38.89% - 52.77%	Tidak Lengkap
52.78% - 61.11%	Kurang Lengkap
61.12% - 66.67%	Cukup Lengkap
66.68% - 72.22%	Lengkap
72.23% - 88.89%	Sangat Lengkap

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

2. Cost Of Capital

Untuk dapat melihat penilaian atas *Cost Of Capital* dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks- nilai min)
- c. Menentukan jarak (jarak interval kelas)
- d. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Ukuran Cost Of Capital

-6,844 - -0.107	Sangat Rendah
-0.108 - 0.019	Rendah
0.018 - 0.086	Sedang
0.087 - 0.223	Tinggi
0.224 - 9.684	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penulis (2022)

3. Nilai Perusahaan

Untuk dapat melihat penilaian atas Nilai Perusahaan dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan nilai pasar saham di perusahaan sektor aneka industri pada periode pengamatan.
- b. Menentukan nilai pasar hutang di perusahaan sektor aneka industri pada periode pengamatan.
- c. Menghitung total aset pada perusahaan sektor aneka industri pada periode pengamatan.
- d. Menjumlahkan nilai pasar saham dengan nilai pasar hutang kemudian membaginya dengan total asset perusahaan.
- e. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan sektor pertambangan selama 5 tahun.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- g. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.7
Kriteria Tobins'Q

Skor	Klasifikasi
$Tobin's Q < 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>undervalued</i>
$Tobin's Q = 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>Average</i>
$Tobin's Q > 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>overervalued</i>

Sumber: Sunitha Devi (2017)

3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital Disclosure*, *Cost Of Capital* secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

3.6.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (Best Linier Unbias Estimate). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, dan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmonogorov-Sminov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2016:160) uji normalitas data yaitu:

“Pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak.”

Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymptotic Signifinance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas yaitu:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol.”

Menurut Ghozali (2013:106) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai cut off multikolinieritas sebesar $VIF \geq 10$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik *scatterplot* pada *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Singgih Santoso (2012:241) menyatakan bahwa:

“Uji auto korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.”

Menurut Sunyoto (2016:97) definisi uji autokorelasi adalah:

“Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012.”

Pendeteksian adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

H_0 = tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a = ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Menurut Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.”

3.7 Rancangan Analisis dan Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deksriptif, karena adanya varibel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti.

3.7.1 Rancangan Analisi

3.7.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014:275) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaa analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Pertama

X_1 = Intellectual Capital Disclosure

X_2 = Cost Of Capital

E = Error atau Pengaruh Luar

3.7.1.2 Analisis Korelasi

Suntoyo (2016:57) menyatakan bahwa:

“Tujuan uji korelasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif.”

Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2019:245) terdapat berbagai macam teknik korelasi, yaitu:

- a. Korelasi product moment : Digunakan untuk skala rasio.
- b. Spearman rank : Digunakan untuk skala ordinal.
- c. Kendall’s tau : Digunakan untuk skala ordinal.

Pada hubungan variabel garis lurus (linear) hanya ada satu jenis korelasi yang bisa digunakan yaitu korelasi Product Moment (r). Adapun rumus dari korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
 x = Variabel independen
 y = Variabel dependen

Koefisien korelasi (r) menunjukkan tingkat pengaruh variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
- Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan negatif.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:248)

3.7.2 Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

3.7.2.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Statistik uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. pengelolaan data akan dilakukan

dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS statisticsts agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

Menurut Sugiyono (2017:184) uji t yaitu:

“Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.”

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap varriabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_o ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t :

1. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a diterima.
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka diterima dan ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka ditolak dan diterima.



Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji t

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_{01}: (\beta_1 = 0)$ Tidak terdapat pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1}: (\beta_1 \neq 0)$ Terdapat pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02}: (\beta_1 = 0)$ Tidak terdapat pengaruh *Cost Of Capital* terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2}: (\beta_1 \neq 0)$ Terdapat pengaruh *Cost Of Capital* terhadap Nilai Perusahaan

3.7.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji f (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau *Analysis of varian* (ANOVA). Menurut Sugiyono (2019:257) uji pengaruh simultan (F_{test}) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

k = Banyaknya komponen variabel independent

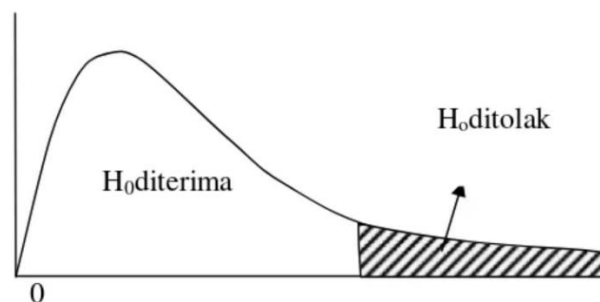
n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Berikut merupakan kriteria yang digunakan.

H_0 diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2 Daerah Penolakan Hipotesis Uji f

Rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Cost Of Capital terhadap Nilai Perusahaan.

2. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Cost Of Capital terhadap Nilai Perusahaan.

3.7.3 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Menurut Sugiyono (2017:257) menyatakan bahwa, koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, yaitu:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi
 r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika K_d mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika K_d mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.